

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Methodist 1 Medan
Kelas/Semester : XII/1
Alokasi Waktu : 1x 45 JP
Tema : Teks Editorial
Subtema : Menganalisis Struktur Teks Editorial
Pembelajaran ke : 2

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik, peserta didik dapat:
1. menganalisis struktur teks editorial dengan tepat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan Peserta didik merespon salam dari guru serta berdoa sebagai tanda bersyukur anugerah Tuhan.2. Guru memeriksa kehadiran siswa, kondisi emosional siswa dan memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran3. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat mempelajari materi, langkah langkah dan teknik penilaian dalam pembelajaran.5. Guru membentuk peserta didik secara berkelompok
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati: Peserta didik membaca teks editorial “Rutin Mengevaluasi Sekolah Tatap Muka” (Literasi)2. Menanya: Peserta didik bertanya jawab mengenai struktur teks editorial dengan bimbingan guru.3. Mengumpulkan Informasi: Secara berkelompok, peserta didik dengan cermat dan bertanggung jawab menganalisis struktur teks editorial “Rutin Mengevaluasi Sekolah Tatap Muka”. (Berpikir Kritis dan Kolaboratif)4. Mengasosiasi: Peserta didik menyusun hasil analisis struktur teks editorial pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)5. Mengomunikasikan: Secara berkelompok siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok menganalisis struktur teks editorial “Rutin Mengevaluasi Sekolah Tatap Muka” dan peserta didik yang lain menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun, kritis, saling menghargai dan bertanggung jawab.
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran2. Guru menyampaikan apresiasi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan yang meliputi: bagaimana kesan dan apa manfaat pembelajaran hari ini4. Peserta didik secara individu diberikan penugasan sebagai bentuk tindak lanjut pembelajaran dalam bentuk soal pilihan berganda dan soal uraian tentang menganalisis struktur teks editorial (Pekerjaan Rumah/PR)5. Guru memberitahukan materi pembelajaran selanjutnya.6. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam. (Spiritual)

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Kerjasama, santun, disiplin, bertanggung jawab dan menghargai orang lain dalam menganalisis struktur teks editorial.	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis struktur teks editorial2. Bukti lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam menganalisis struktur teks editorial	Menganalisis struktur teks editorial dengan tepat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Binsar Sitorus, M.Pd

Medan, 21 November 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. Binsar Sitorus, M.Pd

1. Lampiran Penilaian Pembelajaran Pengetahuan (Kognitif)

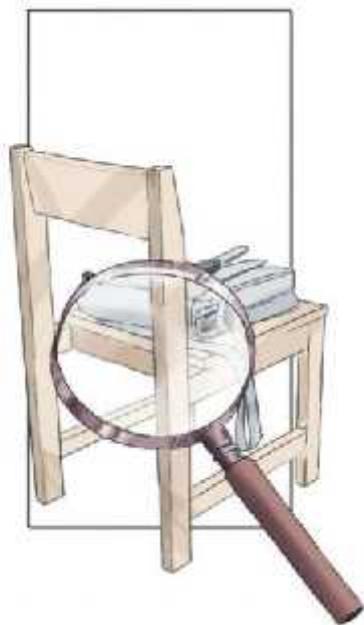
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menganalisis Struktur Teks Editorial

1. Bacalah teks editorial berikut dengan seksama!

Rutin Mengevaluasi Sekolah Tatap Muka

Administrator | Editorial

Sumber: https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2442-rutin-mengevaluasi-sekolah-tatap-muka



DISIPLIN protokol kesehatan menjadi kunci sukses pembelajaran tatap muka (PTM). Sekecil apa pun kasus yang ditemukan saat sekolah tatap muka harus menjadi perhatian serius semua pihak.

Menjadi perhatian karena semua pihak menolak sekolah menjadi kluster baru pada saat penyebaran covid-19 mulai melandai. Jika ada kasus positif, sekolah langsung ditutup dan segera dilakukan disinfeksi, pelacakan, dan testing kontak erat.

Sejauh ini memang belum ada kluster PTM. Akan tetapi, data yang dikeluarkan Kemendikbudristek patut menjadi perhatian. Disebutkan bahwa sejak Juli 2020 hingga September 2021, ada 2,8% dari 46.500 satuan pendidikan yang melaporkan adanya warga sekolah yang pernah tertular covid-19.

Terlepas dari kontroversi kebenaran data tersebut, faktanya bahwa ada satuan pendidikan yang tertular covid-19. Tindakan yang diambil sejumlah daerah patut diapresiasi, sekolah langsung ditutup. DKI Jakarta, misalnya, sejak melaksanakan PTM mulai 30 Agustus sampai 22 September, terdapat tujuh sekolah yang ditutup sementara.

PTM harus jalan terus, pendidikan tidak boleh berhenti dalam kondisi apa pun. Penutupan sekolah yang berkepanjangan membuat peserta didik semakin tertinggal dalam belajar. Tidak saja memperlebar kesenjangan pendidikan, kondisi ini berdampak nyata pada hilangnya pengalaman belajar dan putus sekolah.

Pembukaan kembali sekolah tatap muka sudah diatur melalui Surat Keputusan Bersama Mendikbudristek, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Mendagri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021.

Panduan SKB empat menteri itu membolehkan pembelajaran tatap muka, tidak mewajibkan. Perlu kesungguhan semua pengambil keputusan untuk memastikan kesiapan pemerintah daerah, orangtua siswa, dan terutama sekolah dalam menjalankan protokol kesehatan covid-19.

Bila perlu protokol kesehatan diajarkan dengan sungguh-sungguh di sekolah. Sebab, kata Presiden Joko Widodo, kemarin, pandemi covid-19 belum bisa diprediksi secara pasti kapan akan betul-betul berakhir, covid-19 tidak mungkin hilang secara total. Yang bisa dilakukan ialah mengendalikan penyebarannya.

Protokol kesehatan harus menjadi kebiasaan baru dalam melakukan aktivitas sehari-hari di sekolah. Pastikan seluruh siswa dan guru menggunakan masker, menjaga jarak, mengukur suhu, dan menjalankan kewajiban mencuci tangan sebelum dan setelah memasuki ruang kelas.

Jangan sampai, misalnya, ada siswa atau guru yang berkerumun untuk berfoto-foto tanpa menjaga jarak dan memakai masker. Begitu pun dengan syarat kewajiban dua kali vaksin untuk siswa dan tenaga pendidik serta pihak-pihak di lingkungan sekolah, wajib dilaksanakan. Jika ada siswa atau guru yang belum divaksin, sebaiknya kegiatan PTM ditangguhkan.

Harus jujur diakui bahwa belum semua satuan pendidikan disiplin menjalankan protokol kesehatan. Berdasarkan data yang dihimpun Kemendikbudristek sejak Maret tahun lalu, kasus penyebaran covid-19 paling banyak terjadi di sekolah dasar, yakni sebesar 2,78% atau 581 sekolah. Disusul 252 PAUD, 241 SMP, serta 107 SMA, dan 70 SMK. Data itu harusnya bisa jadi bahan evaluasi.

Elok nian bila PTM dievaluasi secara berkala, ada evaluasi harian dan evaluasi mingguan. Hasil evaluasi itu, bila perlu, melibatkan pakar epidemiologi untuk menentukan apakah PTM di sekolah tertentu dilanjutkan atau dihentikan sementara.

Pengawasan dan rutin mengevaluasi penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas dapat mencegah munculnya klaster baru di sekolah. Faktor keamanan bagi peserta didik dan tenaga pengajar tetap menjadi yang utama.

2. Analisislah struktur teks editorial tersebut!

Struktur Teks	Kalimat dan Paragraf
Pengenalan Isu	
Argumen	
Penegasan (Kesimpulan, Saran, dan Rekomendasi)	

LAMPIRAN PENILAIAN

2. Lembar pengamatan penilaian sikap

No	Nama	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran				
		kerjasama	Tanggung jawab	santun	disiplin	Menghargai orang lain
1	Agita Stephanie Sembiring					
2	Anasthasia Sophia Eirene					
3	Aorel Felicia Br Ginting					
4	Devi Fujijama Ginting					
5	Elsadai Gresia Veronika Br Sitepu					
6	Dst.....					

Petunjuk penilaian pengamatan sikap

Lembaran ini diisi oleh guru dan siswa untuk menilai sikap selama pembelajaran.

Berilah skor (25-100) pada kolom sikap peserta didik yang ditampilkan dengan kriteria sebagai berikut :

100 = Sangat baik dalam kerjasama,tanggung jawab,santun, disiplin dan menghargai orang lain

75= Baik dalam kerjasama,tanggung jawab,santun, disiplin dan menghargai orang lain

50 = Cukup baik dalam kerjasama,tanggung jawab,santun, disiplin dan menghargai orang lain

25 = Kurang dalam kerjasama,tanggung jawab,santun, disiplin dan menghargai orang lain

Cara mencari Nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100).

3. Lampiran Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian keterampilan berbicara sebagai berikut:

No.	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Cukup Baik (50)	Kurang baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	pelafalan				

Cara mencari Nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100).

Lampiran penilaian kognitif (penugasan individual tugas rumah)

Pilihlah Jawaban yang Paling Tepat !

1. Kelulusan ujian nasional (UN) jenjang SMA/MA/SMK di Merauke, Papua, mencapai 95%. Hanya saja, hal itu dinilai bukan patokan kualitas kelulusan. Hal itu tidak usah dibanggakan, ujar Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Merauke Vincentius Mekiuw di Merauke, Sabtu (26/5). Kalimat utama dalam paragraf diatas adalah ...
- Kelulusan ujian nasional (UN) jenjang SMA/MA/SMK di Merauke, Papua, mencapai 95%.
 - Hanya saja, hal itu dinilai bukan patokan kualitas kelulusan.
 - Hal itu tidak usah dibanggakan, ujar Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Merauke Vincentius Mekiuw Merauke
 - Kelulusan ujian nasional (UN) jenjang SMA/MA/SMK di Merauke, Papua, mencapai 85%.
 - Hanya saja, hal itu dinilai patokan kualitas kelulusan.

Jawaban : A

2. Meski lulus dengan persentase tinggi, dari kawasan Indonesia timur masih timbul kerisauan tentang bagaimana bersaing dengan lulusan asal Jawa. Ini kerisauan yang harus kita pikirkan upaya mengatasinya. Sejumlah putra Indonesia timur, seperti dari Papua atau NTT, berhasil menunjukkan intelegensia tinggi, seperti unggul dalam olimpiade fisika. Tugas kita berikutnya, bagaimana kita menjadikan itu sebagai pola, bukan kasus. Kesimpulan yang tepat untuk teks editorial tersebut ...
- Upaya menyamakan persaingan lulusan Indonesia timur dengan Jawa
 - Lulusan Indonesia timur sangat berprestasi
 - Banyak ajang yang berhasil dijuarai putra putri Jawa
 - Upaya pemerintah menjadikan lulusan asal Jawa lebih maju daripada Indonesia timur
 - Tugas kita berikutnya bagaimana kita menjadikan persoalan sebagai pola, bukan kasus

Jawaban : E

Bacalah teks editorial berikut!

3. Di bawah ini yang bukan merupakan struktur teks editorial, kecuali...
- Pernyataan pendapat /tesis – Argumentasi – Penegasan ulang pendapat (Reiteration)
 - Pendapat – argumentasi – kesimpulan
 - Argumentasi – Kesimpulan – Fakta
 - Opini – Fakta – Argumen
 - Opini – Fakta – Kesimpulan

Jawaban : A

4. Kebakaran hutan dan lahan di wilayah Sumatra, seperti Riau, Jambi, Sumatra Selatan serta sebagian Kalimantan, telah menyebabkan kabut asap setidaknya dalam tiga bulan terakhir. Di Riau dan Sumatra selatan, kualitas udara di Kota Pekanbaru dan Palembang sempat masuk kategori berbahaya seiring dengan meningkatnya jumlah titik api di Pulau Sumatera. Penyebab kebakaran hutan dan lahan yang sering terjadi dan berulang setiap tahunnya di Sumatera dan Kalimantan disebabkan karena lemahnya penegakan hukum. Kelemahan aparat hukum dalam menangani isu lingkungan serta sanksi hukuman yang ringan juga dirasakan sebagai penyebab berulangnya kasus pembakaran hutan dari tahun ke tahun. Kita catat dan pegang janji ini dengan serius karena semua ini diperlukan agar kabut asap tidak muncul lagi di masa mendatang. Semoga kabut asap bukan merupakan bencana tahunan seperti banjir di negara kita.

Kutipan teks editorial poin kedua termasuk dalam struktur bagian...

- Argumentasi
- Penegasan Ulang/Reiteration
- Pernyataan pendapat
- Kesimpulan
- Opini

Jawaban : B

5. Perombakan kabinet seharusnya bermuara pada strategi presiden dalam membentuk kabinetnya. Kabinet yang dibentuk idealnya dapat merefleksikan strategi politik dan kebijakan presiden. Perombakan sah-sah saja asal karena kebutuhan bukan hanya karena desakan publik atau politik terutama dalam mengakomodasi kepentingan partai tertentu. Presiden sebelumnya saja perlu merombak kabinetnya hingga lima kali.

Isu yang diungkapkan dalam penggalan teks editorial tersebut adalah ...

- A. penambahan kabinet
- B. strategi kabinet
- C. perombakan kabinet
- D. kabinet untuk kepentingan partai
- E. kebijakan kabinet presiden

Jawaban : C

6. Perhatikan teks editorial dibawah ini!

Banjir di Indonesia sudah seperti perayaan yang setiap tahun ada. Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan atau seingnya curah hujan. Penyebab terjadinya banjir yaitu penyumbatan aliran sungai yang disebabkan seringnya membuang sampah di sungai dengan sembarangan. Bisa jadi dengan cara penggundulan hutan yang dilakukan oleh ulah tangan manusia karena sikap manusia yang berfikir singkat tanpa berfikir ke depannya sebelum bertindak, sewenang – wengannya sendiri terhadap lingkungan. Tindakan tersebut berupa penebangan hutan yang tidak menggunakan system tebang pilih, akibatnya tidak ada pohon untuk menyerap air sehingga air mengalir tanpa terkendali. Dampak yang ditimbulkan dari banjir yaitu menimbulkan korban jiwa, rusaknya saran dan prasarana, dan timbulnya berbagai macam penyakit.

Paragraf diatas merupakan struktur teks editorial bagian...

- a. Reiteration
- b. Argumentasi
- c. Pernyataan pendapat
- d. Kesimpulan
- e. Fakta

jawaban : C

Bacalah kutipan teks editorial berikut!

Upaya melarang tembakau tak semudah mengilegalkan narkoba. Meski sama- sama membuat kecanduan. Maka, mengurangi peredaran rokok dengan harga yang melejit mahal memang patut dicoba. Indonesia masih jadi surga rokok murah. Menurut numbeo.com, harga kita termurah ke-12 dari 124 negara, yakni rata – rata USD 1,41 atau 18.600 dan yang termurah Nigeria dengan USD 0,58 atau Rp 7.700

7. Bagian struktur teks editorial yang tersaji dalam kutipan teks tersebut adalah ...

- A. tesis
- B. argumentasi
- C. orientasi
- D. penegasan ulang
- E. rekomendasi

Jawaban :B

Cermati kutipan teks editorial berikut!

Melalui layar televisi, kekerasan itu dapat disaksikan masyarakat mancanegara. Ditengah era globalisasi dan transparansi sekarang ini, praktis tidak ada kejadian yang bebas dari tembus pandang. Langsung atau tidak, dampak kekerasan itu ditanggung oleh seluruh masyarakat Indonesia karena dapat membuat kaum investor asing menjadi ragu menanamkan modal di Indonesia. Para investor membutuhkan ketenangan dan stabilitas keamanan agar usahanya berjalan lancar. Dunia usaha memang sangat sensitif atas gangguan keamanan. Lebih menyakitkan lagi kalau kekerasan itu digunakan negara-negara tetangga dalam kompetisi industri pariwisata dengan mendiskreditkan Indonesia sebagai negara yang tidak aman dikunjungi pelancong.

8. Opini penulis dalam kutipan teks editorial tersebut adalah ...

- A. Tidak ada kekerasan yang tidak dapat menimbulkan dampak negatif terhadap investor asing.
- B. Kekerasan dapat membuat kaum investor asing menjadi ragu menanamkan modal di Indonesia.
- C. Kita bangsa Indonesia mau tidak mau harus menerima dampak kekerasan yang ditayangkan televisi.
- D. Negara-negara tetangga dapat merebut perhatian negara lain untuk menanamkan modalnya.
- E. Kekerasan dapat ditonton langsung oleh seluruh masyarakat Indonesia dan mancanegara.

Jawaban : B

Bacalah kutipan teks editorial berikut!

Badan Pusat Statistik memasukkan pangan sebagai penentu garis kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah berkepentingan menjaga harga pangan selalu stabil. Program presiden dalam masa jabatan keduanya adalah memastikan ada cadangan beras sepuluh juta ton yang harus diusahakan dalam produksi dalam negeri. Keuntungan memproduksi sendiri pangan di dalam negeri adalah menghindarkan ketergantungan dari impor sehingga Indonesia memiliki ketahanan dan kedaulatan pangan. Memproduksi pangan di dalam negeri memberikan lapangan kerja di desa dan kota melalui kegiatan di ladang hingga industri pengolahan.

9. Pihak yang dituju redaksi dalam teks editorial di atas adalah...

- A. perusahaan
- B. pengimpor
- C. pedagang
- D. masyarakat
- E. pemerintah

Jawaban : E

Cermati kutipan teks editorial berikut!

Harga BBM resmi dinaikkan sebesar dua ribu rupiah pada Senin, 17 November 2014. Kenaikan BBM ini memicu reaksi dari banyak pihak. Kenaikan BBM ini otomatis memengaruhi seluruh harga yang ada di masyarakat, mulai dari harga sembako hingga tarif angkutan umum. Bukan hanya para ibu rumah tangga yang merasakan dampak kenaikan BBM tersebut, pedagang hingga para pelajar pun merasakan efek dari kenaikannya. Ibu rumah tangga kini harus pandai-pandai mengatur keuangan keluarga agar tetap cukup hingga akhir bulan dengan kondisi harga yang semakin mencekik. Para pelajar pun, baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun yang menggunakan angkutan umum untuk ke sekolah, harus mulai mengirit uang jajan mereka. Kenaikan BBM memang telah tersebar luas. Hal tersebut membuat masyarakat menjadi resah dan mengambil tindakan dengan cara menaikkan harga sembako. Saat BBM naik, aksi protes dari mahasiswa pun tak dapat ditahan lagi.

10. Keberpihakan penulis dalam kutipan teks editorial tersebut kepada . . .

- A. ibu rumah tangga
- B. pelajar
- C. pemerintah
- D. masyarakat
- E. pedagang

Jawaban : D